

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam mengalami proses penciptaan kali ini penata tari mendapatkan banyak sekali pengalaman. Dalam waktu dan tempat yang sama, berproses untuk membuat sebuah karya tari diri kita harus menjadi empat hal, yaitu Koreografer, Manager, Penari dan Penonton. Berproses dengan banyak orang dan dengan karakter yang berbeda-beda bukanlah sesuatu yang mudah. Selain kita harus menyamakan rasa dalam berproses, kita harus mengerti watak satu sama lain agar tidak terjadi sakit hati yang mengakibatkan proses menjadi terhambat.

Pada proses penciptaan Tugas Akhir BREATHE, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Mulai dari pendukung yang harus banyak belajar mengenai teknik dasar dan kurang efektifnya latihan karena beberapa pendukung yang datang terlambat. Namun hal itu tidak menjadi alasan untuk sebuah proses menjadi terhenti, justru dapat menjadi sebuah tantangan.

Penata tari cukup puas dalam proses penggarapan karyanya kali ini, dukungan dari teman-teman pendukung karya tidak lepas dari keberhasilan karya ini. Pemilihan penari, penata iringan, penata busana dan pendukung lainnya dapat berkontribusi dengan baik dan bekerja sama satu sama lain. Semua pendukung dapat secara maksimal membantu menyampaikan apa yang ingin penata sampaikan di sebuah panggung pertunjukan dengan indah dan baik.

Memperbanyak proses dapat meningkatkan kualitas diri kita sendiri, karena orang hebat adalah orang yang dapat menghargai proses. Menjadi hebat bukanlah sesuatu yang instan, tapi butuh setapak demi setapak untuk sampai ke puncak.

## **B. SARAN**

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa membutuhkan kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penata sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa dikatakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi elemen-elemen pendukung karya tari juga harus dipikirkan. Manajemen dari seorang penata tari tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut. Pengalaman sebagai penata tari kali ini adalah meningkatkan keprofesionalitas sebagai koreografer saat berproses, artinya dalam proses berlatih sebisa mungkin untuk tidak membedakan umur, atau sungkan terhadap teman. Proses latihan penciptaan karya tari ini peran seorang teman, kakak dan adik akan hilang mejadi hubungan antara koreografer dan penari sebagai keluarga baru.

Penata berharap dengan selesainya proses karya tari ini penata tari dapat meningkatkan kreativitas, ilmu kepemimpinan, menghargai waktu dan lain sebagainya. Karya koreografi Tugas Akhir ini dangatlah jauh dari kata sempurna di bagian koreografinya sendiri ataupun tulisan, penata butuh saran, masukan maupun kritik selama proses ataupun setelah proses berakhir. Selalu berkomunikasi

terhadap semua pendukung adalah hal terpenting di dalam berproses agar tidak menyebabkan kesalah pahaman antara satu dengan yang lain. Pendukung karya tari seperti penari juga harus ikhlas disaat berproses latihan, koreografi bisa menjadi karya yang indah jika semua pendukung ikhlas dalam melakukan semua yang diberikan.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Tertulis

- Ellfeldt, Lois. 1988. *A Primer for Choreographers*. United State of America. Waveland Press, diterjemahkan Sal Murgiyanto. 1997. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Foster, Susan Leigh. 2011. *Worlding Dance*, diterjemahkan Rina Martiara berjudul *Menduniakan Tari* (2015). Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* (cetakan ketiga). Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*. New Jersey: Pricenton Book Company, diterjemahkan Y. Sumandiyo Hadi berjudul *Mencipta Lewat Tari*. 2003. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hayes, Elizabeth R. *Dance Composition and Production*. 1957. New York: The Ronald Press Company.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Highstown: Princeton Book Company, diterjemahkan Sal Murgianto berjudul *Seni Menata Tari*. 1987. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Jazuli, Muhammad. 1990. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press, Yayasan Padepokan Seni Bagong Kussdiardja.

- Langer, Suzanne K. *Problems of Arts*, diterjemahkan FX. Widaryanto berjudul *Problematika Seni*. 2006. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc, diterjemahkan Soedarsono. 1975. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.
- R.A., Hetti. 2009. *Pernapasan pada Manusia dan Hubungannya dengan Kesehatan*. Bandung: Puri Delco.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran, Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalsutra.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Practical Guide for Teachers*, diterjemahkan Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. 1985. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Dirjen Kebudayaan Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Sumaryono. 2005. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreatif.
- Surtiretna, Nina. 2007. *Mengenal Sistem Pernapasan*. Bandung: Kiblat.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi : Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Yudiaryani. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher berkerjasama dengan ISI Yogyakarta.

## 2. Sumber Video

Koreografi 1 “GUMBALL” karya Arika Ahmad dan Luthfi Guntur Eka Putra, 2017.

Koreografi 3 “Njoged Menak” karya Rinjani Hanggarasih Larasati, 2017.

Tugas Akhir S1 “DINGIN” karya Ahmad Susantri, 2016.

Tugas Akhir S1 “LUNAR” karya Dewi Sinta Fajarwati, 2016.

## 3. Internet

<http://www.youtube.com>

